

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien STEMI (*ST-Elevation Myocardial Infarction*) Inferior Luas dan Anterior Post Successful Fibrinolysis dengan Hipertensi di Ruang ICU RSUD Sleman, Zanelia Sekar Ayu Febrianti, NIM G42191451, Tahun 2023, 44 hlm., Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rindiani, MP (Pembimbing I)

Pelayanan gizi merupakan bagian dari pelayanan penunjang medis, yang menjadi tolak ukur mutu pelayanan di rumah sakit karena makanan termasuk kebutuhan dasar manusia dan dapat membantu penyembuhan penyakit. Kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit yaitu memberikan makanan kepada pasien yang sesuai dengan standar diet dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh.

STEMI (*ST-Elevation Myocardial Infarction*) adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia. STEMI terjadi apabila terdapat sumbatan yang disebabkan oleh plak aterosklerosis secara mendadak pada satu atau lebih arteri koroner dan menghambat aliran darah ke otot jantung. Hipertensi sistolik dan diastolik juga menjadi salah satu faktor meningkatnya risiko terjadinya STEMI. Apabila semakin tinggi tekanan darah, maka risiko terkena STEMI juga lebih besar.

Diagnosis medis pada pasien yaitu STEMI *inferior* luas dan *anterior post successful fibrinolysis* dengan hipertensi. Berdasarkan hasil skrining gizi menggunakan *Nutrition Risk Screening*, pasien beresiko malnutrisi dengan skor 6. Intervensi gizi yang diberikan yaitu diet jantung 1500 kkal secara bertahap dengan tekstur lunak. Pemberian makan diberikan dengan frekuensi 3x makanan utama dan 2x snack. Hasil dari monitoring dan evaluasi yaitu vital sign normal, balance cairan mencapai target, asupan makan (energi, lemak, karbohidrat, dan cairan) telah mencapai target, akan tetapi asupan protein pasien belum mencapai target. Selain itu, keluarga pasien juga diberikan konseling terkait kondisi yang dialami pasien.